

ABSTRAK

Lot kerja yang dibebankan kepada analis laboratorium udara cukup tinggi dari bulan Maret hingga Desember setiap tahun. Beban kerja yang berlebih menyebabkan analis sering melakukan lembur dan menimbulkan keterlambatan laporan ke bagian selanjutnya. PT X belum memiliki standar resmi dalam menetapkan waktu baku, sementara pengukuran beban kerja diperlukan manajemen perusahaan untuk meningkatkan produktivitas analis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu baku dan beban kerja analis di laboratorium udara PT X. Pengambilan sampel dilakukan kepada 6 orang analis dengan jenis kelamin laki-laki dan wanita selama 8 jam kerja dalam waktu 3 hari dengan interval waktu 5 menit. Waktu baku yang diperoleh untuk mengerjakan satu sampel adalah 7.3 menit. Beban kerja yang diterima oleh analis sebesar 116%, sehingga diperlukan perbaikan dengan target 100% sehingga analis tidak memiliki beban kerja yang berlebihan.

Kata Kunci : laboratorium udara, beban kerja, waktu baku

ABSTRACT

The workload charged to air laboratory analysts is quite high notably from March to December each year. The high of workload causes overworking hours of the analysts and is initiating delays in reports from the air laboratory to the next section. The Company X has not arranged the standard time, whilst the measurement of workload is importantly affecting the productivity of analysts. This study aims to determine the standard time and workload of analysts in the air laboratory of Company X. Sampling was carried out on 6 analysts with male and female gender for 8 hours of work within 3 days with 5 minutes intervals. The standard time obtained for working on one sample is 7.3 minutes. The workload received by analysts is 116%, so improvements are needed with a target of 100% so that analysts do not have excessive workloads.

Keywords : air laboratory, workload, standard time